

PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DAN PENYULUHAN PHBS PADA WARGA RT. 12 KELURAHAN GUNUNG LINGAI KOTA SAMARINDA

Nurul Fatimah^{1*}, Fitri Handayani², Reksi Sundu³, Achmad Kadri Ansyori⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda, Jl. A.W. Syahrane No. 226
Email : nurulstiksam@gmail.com

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO), tangan merupakan salah satu pintu masuknya penyakit dalam tubuh. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada pelaku industri kecil tentang cara pembuatan *hand sanitizer* sesuai standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan *hand sanitizer* dari bahan alami. Peserta dari kegiatan ini berjumlah sebanyak 15 orang. Sedangkan untuk narasumber berasal dari Dosen STIKES Samarinda sebanyak 4 orang. Setelah mendapatkan materi PHBS dari narasumber, peserta diminta untuk membuat sediaan HS dari bahan sintetis. Jumlah tiap kelompok membuat sebanyak 1 Liter untuk sediaan HS sintetis. Sediaan yang dibuat, kemudian dikemas kedalam botol spray yang kemudian akan dibawa oleh masing-masing peserta. Antusias peserta terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber baik selama kegiatan berlangsung maupun setelah kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan selama 1 hari, ditutup dengan foto bersama peserta dengan dosen STIKES Samarinda.

Kata kunci : pengabdian masyarakat, *hand sanitizer*, sintetis

PENDAHULUAN

Personal Hygiene menurut Ambarwati dan Sunarsih (2011) adalah kebersihan perseorangan atau tindakan untuk menjaga kebersihan seseorang. Pemeliharaan kebersihan diri berarti tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan diri seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikisnya. Seseorang dikatakan memiliki kebersihan diri baik apabila, orang tersebut dapat menjaga kebersihan tubuhnya yang meliputi kebersihan kulit, tangan dan kuku, dan kebersihan genitalia (Badri, 2008). Setiap orang perlu memiliki pengetahuan kebersihan diri, karena sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam mempertahankan kebiasaan hidup yang sesuai dengan kesehatan dan akan menciptakan kesejahteraan serta kesehatan yang optimal dengan melakukan perawatan kesehatan diri.

**PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DAN PENYULUHAN PHBS PADA
WARGA RT. 12 KELURAHAN GUNUNG LINGAI KOTA SAMARINDA**
Nurul Fatimah^{1*}, Fitri Handayani², Reksi Sundu³, Achmad Kadri Ansyori⁴

Perawatan kesehatan diri dimulai dalam lingkungan keluarga dan dimulai di tangan. Menurut *World Health Organization* (WHO), tangan merupakan salah satu pintu masuknya penyakit dalam tubuh. Menjaga kebersihan tangan menjadi salah satu pertahanan awal untuk menjaga kesehatan. Data WHO menunjukkan, tangan mengandung bakteri yang jumlahnya 39.000 – 460.000 CFU/cm² yang berpotensi tinggi menyebabkan penyakit infeksi menular dan berkontribusi sebesar 3,5 % dari total kematian di Indonesia (Sari dan Isadiarti, 2006).

Pencegahan penyebaran bakteri, virus dan jamur yang paling tepat adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir. Tetapi perkembangan masyarakat yang modern menuntut manusia untuk selalu bergerak cepat dan menggunakan waktu seefisien mungkin (Wahyono, 2006). Penggunaan hand sanitizer adalah salah satu cara yang baik dan praktis tanpa air untuk membersihkan tangan ketika dalam kondisi di luar rumah (Handayani, dkk. 2022). Hand sanitizer mengandung zat anti kuman atau desinfektan memberikan pengaruh yang signifikan efektif menurunkan jumlah angka kuman dan membunuh kuman di tangan (Desiyanto dan Djannah, 2013; Situmeang dan Sembiring, 2019).

Namun seiring dengan meningkatnya kembali mobilisasi masyarakat dan waktu berada diluar rumah lebih banyak terlebih untuk menjaga kebersihan tangan, serta mudahnya penggunaan maka tim dosen STIKSAM akan memberikan pengabdian masyarakat pembuatan *hand sanitizer* agar dapat membuat sendiri untuk keluarga kepada warga Gang Ayu.

BAHAN DAN METODE

Pemberian materi dimulai pukul 9 pagi sampai selesai dan ditutup dengan pelatihan secara langsung. Materi yang disajikan dalam bimtek meliputi materi pertama yaitu materi tentang PHBS, kemudian dilanjutkan dengan materi kedua tentang bahan-bahan dan khasiat serta cara pembuatan *hand sanitizer*. Sesi terakhir adalah semua peserta mempraktekkan cara pembuatan *hand sanitizer*. Peserta bimtek adalah masyarakat dengan jumlah 15 orang dari Gang Ayu RT. 12 Kelurahan Gunung Lingai Samarinda. Alat yang digunakan yaitu botol plastik, gelas ukur, corong, dan beaker gelas. Bahan yang

**PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DAN PENYULUHAN PHBS PADA
WARGA RT. 12 KELURAHAN GUNUNG LINGAI KOTA SAMARINDA**
Nurul Fatimah^{1*}, Fitri Handayani², Reksi Sundu³, Achmad Kadri Ansyori⁴

digunakan untuk membuat *hand sanitizer* adalah etanol 96%, hydrogen peroxide 3%, gliserol 98%, aquadest dan parfum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2021 selama 1 (satu) hari dengan peserta yaitu warga Gang Ayu dan juga melibatkan Dosen STIKES Samarinda sebagai narasumber. Peserta dari kegiatan ini berjumlah sebanyak 15 orang. Sedangkan untuk narasumber berasal dari Dosen STIKES Samarinda sebanyak 4 orang. Sebelum pembuatan *Hand Sanitizer*, peserta mendapatkan materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dari narasumber, Materi PHBS yang diberikan diantaranya yaitu : pengertian PHBS, PHBS dalam rumah tangga, menggunakan jamban yang sehat, bagaimana memberantas jentik nyamuk, konsumsi buah dan sayur serta melakukan aktivitas fisik setiap hari. Setelah pemberian materi PHBS, peserta diminta untuk membuat sediaan *Hand Sanitizer* dari bahan sintetis. Jumlah tiap kelompok membuat sebanyak 1 Liter untuk sediaan *Hand Sanitizer* sintetis. Kegiatan dilakukan secara offline dengan menjaga protokol kesehatan selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Pemberian Materi PHBS

Pembuatan *Hand Sanitizer* dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan. Alat yang diperlukan untuk membuat *Hand Sanitizer* terbilang cukup mudah didapatkan, diantaranya adalah alat gelas untuk mengukur bahan yang akan digunakan sesuai dengan perhitungan. Kemudian ditambahkan bahan masing-masing bahan ke dalam alat gelas. Alat yang dipakai untuk mengukur bahan yang telah disiapkan dan dihitung adalah gelas ukur dengan volume 100 mL. Bahan yang digunakan diantaranya adalah etanol 96%

**PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DAN PENYULUHAN PHBS PADA
WARGA RT. 12 KELURAHAN GUNUNG LINGAI KOTA SAMARINDA**
Nurul Fatimah^{1*}, Fitri Handayani², Reksi Sundu³, Achmad Kadri Ansyori⁴

dengan komponen utama berkhasiat untuk membunuh bakteri. Kadar etanol yang dapat membunuh bakteri maupun kuman adalah minimal sekitar 70%, sediaan yang banyak beredar dalam kemasan adalah etanol 96% yang kemudian akan dicampur dengan air. Etanol dengan konsentrasi tinggi akan mengiritasi kulit, maka dengan pencampuran air dan gliserol akan menjaga kelembaban serta dapat melembutkan kulit. Selain etanol, hydrogen peroksida juga dapat menonaktifkan bakteri dalam larutan sehingga dapat memberikan stabilitas sediaan *Hand Sanitizer* yang telah dibuat.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer*

Sediaan yang telah dicampur keseluruhan bahannya, kemudian dikemas kedalam botol spray yang kemudian akan dibawa oleh masing-masing peserta. Antusias peserta terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber baik selama

**PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DAN PENYULUHAN PHBS PADA
WARGA RT. 12 KELURAHAN GUNUNG LINGAI KOTA SAMARINDA**
Nurul Fatimah^{1*}, Fitri Handayani², Reksi Sundu³, Achmad Kadri Ansyori⁴

kegiatan berlangsung maupun setelah kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan selama 1 hari, ditutup dengan foto bersama peserta dengan dosen STIKES Samarinda.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah peserta telah memahami perilaku hidup bersih dan sehat dalam rumah tangga dan mampu membuat hand sanitizer sendiri di rumah. Saran yang diberikan adalah sebaiknya dilakukan kerjasama dengan perangkat desa agar lebih banyak peserta yang bisa menerima materi dan pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda, pihak Gang Ayu RT. 12 dan semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini dengan baik.

**PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DAN PENYULUHAN PHBS PADA
WARGA RT. 12 KELURAHAN GUNUNG LINGAI KOTA SAMARINDA**
Nurul Fatimah^{1*}, Fitri Handayani², Reksi Sundu³, Achmad Kadri Ansyori⁴

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E.R. dan Sunarsih, T. 2011. *KDPK Kebidanan : Teori dan Apilkasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Badri, 2008. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Bandung.
http://digilib.litbang.depkes.go.id/go.php?id=jkpkbppk_gdl-grey-2008-mohbadri-2623&node=146&start=141
- Sari, R., Isadiartuti, D. (2006). Studi Efektivitas Gel Sediaan Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (Piper betle Linn.). *Majalah Farmasi Indonesia*, 17(4). 163- 169, 2006
- Wahyono, H., dkk., 2006. Preventing Nosocomial Infsection: Improving Compliance With Standard Precautions in An Indonesian Teaching Hospital. *Journal of Hospital Infection* : 64(1): 36-4
- https://www.who.int/gpsc/5may/Guide_to_Local_Production.pdf